PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL PEMODERATING (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

SKRIPSI

Oleh:

Nama	: Rahmatunisa Mauludiah
Nomor Mahasiswa	: 17312224
Program Studi	: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Pekalongan , 30 Maret 2021

Penyusun,



(Rahmatunisa Maulidiah)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul:

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (*CSR*) DENGAN *SIZE* SEBAGAI VARIABEL PEMODERATING (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh:

Nama : Rahmatunisa Mauludiah

Nomor Mahasiswa: 17312224

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 27 Maret 2021

Dosen Pembimbing,

(Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL PEMODERATING (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Disusun oleh : RAHMATUNISA MAULUDIAH

Nomor Mahasiswa 17312224

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 07 Juni 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

"Any obstacle is breakable" (Rosé)

"*Maybe i made a mistake yesterday, but yesterday's me is still me. I am who i am today, with all my faults. Tommorow i might be a tiny bit wiser, and that's me too. These faults and mistakes are what i am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love myself for who i am, and who i hope to become"* (Kim Namjoon)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin , puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dengan *Size* Sebagai Variabel Pemoderating".** Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan , material, dan kepercayaan kepada penulis.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Bapak Jaka Sriyana SE., Msi., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

6. Ning Fakhrunisa selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan , semangat serta arahan dalam mengerjakan skripsi
7. Fierda Ayu dan Puteri Amira selaku teman penulis yang selalu memberi dukungan dan arahan kepada penulis selama masa studi penulis.
8. Imelda, Reni, Titis, Rima, Nabila, dan Nina sebagai sahabat yang selalu meberikan dukungan dan selalu menemani penulis di saat suka maupun duka, yang selalu siap membantu.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih yang sebesar-besarnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga Skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Maret 2021

Penulis,

(Rahmatunisa Mauludiah)

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Pernyataan Bebas Plagiarisme ii
Halaman Pengesahan Skripsi iii
Berita Acara Ujian Skripsi iv
Kata Pengantar vi
Daftar Isi viii
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii
Daftar Lampiran xiii
Abstrak xiv
Abstract xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.5. Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Teori Legitimasi (82.1.2.Teori agensi (92.1.3. 102.1.4.Pengungkapan CSR 10
2.1.5. 112.1.6. Profitabilitas 12
2.1.7. 122.2.Penelitian Terdahulu 12
2.3. Pengembangan Hipotesis 14
2.3.1. Pengaruh 142.3.2.Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR 15
2.3.3. Pengaruh 152.3.4.Pengaruh 162.3.5. Pengaruh 172.4.Kerangka Pemikiran 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1. Populasi dan Sampel 19
3.1.1. Populasi 19

3.1.2. Sampel 19
3.2. Jenis dan Sumber Data 20
3.3. Metode Pengumpulan Data 20
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 20
3.4.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) 20
3.4.2. Variabel Bebas (Variabel Independen) 22
3.4.3. Variabel Moderasi 23
3.5. Metode Analisis 24
3.5.1. Analisis Deskriptif 24
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 24
3.5.3. Uji 253.5.4.Uji Model 26
3.5.5. Uji Hipotesis 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 28
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 28
4.2. Analisis Deskriptif 29
4.3. Uji Asumsi Klasik 30
4.3.1. Uji Normalitas 30
4.3.2. Uji Multikolinearitas 31
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas 32
4.3.4. Uji Autokorelasi 32
4.4. Uji Hipotesis 33
4.4.1. Uji Analisis Regresi Moderasi 33
4.4.2. Uji 324.5.Uji F 34
4.6. Pembahasan 34
4.6.1. Pengaruh 334.6.2.Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR 35
4.6.3.Pengaruh 344.6.4. Pengaruh 354.6.5. Pengaruh 36**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 39**
5.1. KESIMPULAN 39
5.2. KETERBATASAN 40
5.3. SARAN 40
Daftar Pustaka 41

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Memilih sampel 28

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 29

Tabel 4. 3 Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 31

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 31

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 32

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi 32

Tabel 4. 7 Hasil Uji Moderated Regression Analysis 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 18

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* 47
LAMPIRAN 2 Sampel Data Perusahaan 53
LAMPIRAN 3 Nilai Indeks Pengungkapan CSR 54
LAMPIRAN 4 Tabel perhitungan size perusahaan 55

LAMPIRAN 5 Hasil perhitungan ROA perusahaan 56
LAMPIRAN 6 Hasil perhitungan DAR perusahaan 57
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif 58
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Normalistas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* 58
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Multikolinearitas 58
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser 59
LAMPIRAN 11 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson* 59
LAMPIRAN 12 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) 59

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 dengan menggunakan *size* sebagai variabel pemoderasi. Metode *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah *size*, profitabilitas, dan *leverage*, pengungkapan CSR adalah variabel dependen, dan peneliti juga menggunakan *size* sebagai

variabel pemoderasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hubungan antara pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan sampel data 19 perusahaan dari total populasi data 42 perusahaan. Untuk pengolahan dan analisis data, penelitian ini menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *size* berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengugkapan CSR dan *size* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitan dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: *size,* profitabilitas, *leverage,* dan pengungkapan CSR

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company characteristics on CSR disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2019 period using size as a moderating variable. The purposive sampling method was used in this study to obtain research data, the data used in this study were secondary data from the annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables in this study are size, profitability, and leverage, CSR disclosure is the dependent variable, and researchers also use size as a moderating variable in this study to strengthen the relationship between the effect of profitability and leverage on CSR

disclosure. This study used a sample of data from 19 companies from a total population of 42 companies. For data processing and analysis, this study uses the Moderated Regression Analysis (MRA) test. This study shows the results that size has an effect on CSR disclosure, while profitability and leverage have no effect on CSR disclosure and size cannot moderate the effect of profitability and leverage on CSR disclosure.

Keywords: size, profitability, leverage, and CSR disclosure

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai salah satu pelaku bisnis memiliki tujuan untuk menghasilkan laba agar perusahaan tetap bertumbuh, bertahan hidup dan memiliki *image* yang bagus di mata publik. *Corporate social responsibility (CSR)* merupakan salah satu cara untuk membangun dan mempertahankan nilai perusahaan serta kontribusi perusahaan di sisi ekonomi, sosial dan lingkungan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal *Triple bottom line* yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan (Nurlela dan Islahudin, 2008).

Pengungkapan CSR di Indonesia mendapatkan perhatian yang cukup besar dari masyarakat, karena ingin mengetahui informasi sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitasnya sosialnya. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa kasus seperti penyerobotan lahan, penyalahgunaan investasi, pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh tingginya polusi udara, pembuangan limbah industri ke lingkungan, penebangan hutan, eksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan dan kasus-kasus lainnya yang menyebabkan ketidakselarasan hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial atau masyarakat (Wulandari, 2020). Pada kasus PT. Lapindo Brantas yaitu munculnya lumpur panas di lokasi pengeboran milik PT. Lapindo Brantas dan kasus PT Freeport Indonesia pada tahun 2017 Badan Pemeriksa keuangan menemukan bahwa nilai kerugian lingkungan dari aktivitas tersebut mencapai Rp. 185 triliun. Kerugian di area sekitar hulu sungai tersebut diperkirakan mencapai Rp. 10,7 triliun, di area muara sekitar Rp. 8,2 triliun dan laut Arafura Rp. 166 triliun (“Menanggung Dampak Limbah Freeport”, 2020)

Berdasarkan JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*) di Bursa Efek Indonesia perusahaan yang listing terbagi menjadi 3 sektor besar yang kemudian dibagi lagi menjadi 9. Tiga sektor tersebut adalah Sektor Utama, Sektor Manufaktur, dan Sektor Jasa (Alkautsaroh, 2018). Pada Pasal 74 ayat 1 dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Perusahaan pertambangan termasuk dalam sektor utama pada industri penghasil bahan baku atau industri pengelolaan sumber daya alam. Pada pasal 15 huruf (b) UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal juga mengatur mengenai CSR yang menyatakan bahwa "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan", undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan untuk menerapkan CSR.

Para peneliti meneliti mengenai pengaruh karakteristik perusahaan berupa *size*, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Maulana & Yuyetta (2014) menemukan bahwa *size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Namun Arthana (2012) menemukan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang artinya semakin besar *size* belum pasti tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan lebih luas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang besar tidak harus mengungkapkan informasi CSR yang lebih banyak agar berpengaruh terhadap *stakeholder* untuk mendapatkan legitimasinya.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR adalah profitabilitas dan *leverage*. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018), dengan menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan, diperoleh bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, artinya jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka pengungkapan CSR perusahaan juga tinggi, namun pada penelitian Maulana & Yuyetta (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Irmawati (2011) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, artinya bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka akan semakin rendah pengungkapan CSR perusahaan. Namun, pada penelitian Kusuma (2018) yang menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mengukur tingkat *leverage* menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi pengungkapan CSR. *Size* diharapkan dapat memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Irmayanti & Mimba (2018) menemukan bahwa *size* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengakuan CSR, hal ini dikarenakan besar atau kecilnya *size* perusahaan masih membutuhkan dukungan dari *stakeholder*, jadi perusahaan memberikan *good news* kepada *stakeholder* mengenai tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi, namun pada saat tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka pihak manajemen beranggapan bahwa perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu

informasi keberhasilan perusahaan, namun Irmayanti & Mimba (2018) menemukan bahwa *size* memperlemah pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR, semakin besar perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi. Hal ini membuat perusahaan besar akan menekan biaya untuk pengungkapan CSR agar hutang dan kewajiban perusahaan terpenuhi terlebih dahulu.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Maulana & Yuyetta (2014), Kusuma (2018), dan Pradyani & Sisdyani (2015). Perbedaan penelitian ini adalah *size* digunakan sebagai variabel pemoderasi. Variabel *size* diduga dapat memperkuat pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Selain itu peneliti juga menggunakan fokus yang berbeda yaitu peneliti berfokuskan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 -2019. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan *CSR* dengan *size* sebagai variabel pemoderating.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *size* memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan?

2. Apakah tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan?
3. Apakah tingkat *leverage* pada perusahaan pertambangan memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
4. Apakah *size* dapat memoderasi pengaruh tingkat profitabilitas pada perusahaan pertambangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
5. Apakah *size* dapat memoderasi pengaruh tingkat *leverage* pada perusahaan pertambangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan dengan *size* sebagai variabel moderasi.

5. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan dengan *size* sebagai variabel moderasi.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan pada perusahaan.
2. Dapat menambah pengetahuan, literatur dan referensi bagi penelitian mengenai bidang akuntansi, khususnya pada penelitian lanjutan mengenai karakteristik perusahaan dan CSR.

1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini akan menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan logika pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN HIPOTESIS

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis deskriptif data, pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Dukungan masyarakat merupakan penyebab perusahaan dapat menjalankan kegiatannya. Sehingga, karakteristik perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan pedoman dari masyarakat. Contohnya seperti pemerintahan, di dalam perusahaan terdapat kontrak sosial yang didalamnya berisi tentang beberapa hak dan kewajiban. Kontrak sosial adalah dasar untuk legitimasi perusahaan walaupun kontrak sosial akan mengalami penyesuaian dengan perubahan yang terjadi pada masyarakat. Kontrak sosial digunakan perusahaan sebagai alat penyesuaian tujuan-tujuan perusahaan dengan tujuan-tujuan masyarakat yang akan diwujudkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Iskandar, 2016).

Gray *et al*., (1996) berpendapat bahwa legitimasi merupakan *"... a systems-oriented view of organization and society...permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship between organizations, the state, individuals and group".* Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa legitimasi adalah sistem manajemen perusahaan yang berorientasikan pada hubungan antara masyarakat, pemerintah, individu, dan kelompok. Aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan harus selaras dengan harapan masyarakat, legitimasi dapat ditingkatkan melalui pengungkapan CSR. Maka pengungkapan CSR diperlukan agar perusahaan mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat (Hadi 2011:88).

2.1.2. Teori agensi (*Agency Theory*)

Hubungan keagenan dalam teori agensi adalah kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurusi masalah pengelolaan sumber daya tersebut. Dalam teori ini terdapat dua pelaku ekonomi yaitu, prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Prinsipal adalah pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk bekerja atas perintah dari prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang diberikan amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Agen pada teori ini memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang diamanahkan oleh prinsipal.

Penerapan teori agensi ini dapat diwujudkan dengan kontrak kerja, kontrak kerja tersebut nantinya yang mengatur mengenai proporsi hak dan kewajiban untuk pihak dan manfaatnya secara keseluruhan. Yang dimaksud dengan Kontrak kerja adalah peraturan tentang sistem bagi hasil yang telah disetujui oleh pihak agen dan pihak prinsipal, seperti mengenai keuntungan atau risiko-risiko yang akan didapatkan. Hal tersebut akan menjadi ideal apabila hak dan kewajiban pihak prinsipal dan agen dilaksanakan secara seimbang di mana agen dapat menunjukkan bahwa dia telah melaksanakan kewajiban dengan optimal dan prinsipal memberikan bonus khusus yang dapat memuaskan agen (Ekaningtyas, 2019).

2.1.3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Definisi CSR yang dikemukakan oleh Maignan & Farrel (2004:5) yang mendefinisikan CSR sebagai "*A business acts in socially responsible manner when its decision and actions for balance diverse when its decision and actions for and balance diverse stakeholder interest*". Definisi tersebut menegaskan pentingnya perusahaan bertanggung jawab secara sosial di mana pada saat pengambilan keputusan perusahaan memberikan perhatian yang seimbang kepada beragam *stakeholder* yang memiliki berbagai kepentingan.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan kewajiban perusahaan dalam berkontribusi pada pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dan mengutamakan perhatian terhadap keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Untung, 2009:1).

2.1.4. Pengungkapan CSR

Tuntutan kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai perusahaan secara transparan, akuntabilitas organisasinya terjamin dan pengoperasian perusahaan yang bagus mendesak perusahaan untuk mengungkapkan informasi aktivitas sosialnya. Masyarakat menginginkan informasi mengenai seberapa jauh jalannya aktivitas sosial perusahaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar hak masyarakat untuk hidup aman dan tentram, hak kesejahteraan para karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi (Anggraini, 2006). Tanggung jawab sosial merupakan suatu bentuk

kepedulian organisasi bisnis agar dalam melayani kepentingan *stakeholder* dengan cara mereka sendiri (Schermerhorn, 1993).

Darwin (2004) mengartikan CSR sebagai proses organisasi untuk mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan dan sosial secara sukarela pada jalannya operasi perusahaan dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Ruang lingkup CSR Menurut Gray *et al.*, (1987) terdiri atas tiga tingkatan, yaitu: (1) Tanggung jawab dasar, merupakan tanggung jawab perusahaan yang ada karena keberadaan perusahaan. Tanggung jawab dasar yang dilakukan oleh perusahaan contohnya seperti, perusahaan wajib membayar pajak, perusahaan harus menaati hukum yang ada, dan melaksanakan standar pekerjaan yang sudah ditentukan, (2) Tanggung jawab organisasi, di mana perusahaan harus bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan *stakeholders*, dan (3) Tanggung jawab sosial, merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat perusahaan berinteraksi dengan masyarakat sehingga perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (Murwaningsari, 2010).

Berdasarkan pernyataan atas, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan upaya pertanggungjawaban atas aktivitas operasi perusahaan. Pengungkapan CSR dilaksanakan agar tujuan perusahaan dan masyarakat selaras dan tidak terjadi kerugian pada dua pihak.

2.1.5. Size

Size menjadi parameter apakah perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan yang kecil atau besar dan dapat berpengaruh terhadap pengungkapan

CSR (Wiyuda & Pramono, 2017). Publik akan lebih banyak memperhatikan perusahaan yang besar tentunya dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal tersebut akan berpengaruh dalam pengungkapan CSR (Yuliana *et al.*,2008).

2.1.6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Heinze (1976) Manajemen dapat menjadi bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan CSR kepada pemegang saham disebabkan oleh tingkat profitabilitas jadi semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin luas pengungkapan CSR (Gray *et al.*,1995). Hal tersebut selaras dengan teori legitimasi (*legitimacy theory*), jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan tanggapan positif dari suatu masyarakat karena perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas sosialnya

2.1.7. Leverage

Leverage merupakan tingkat ketergantungan perusahaan pada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Menurut Belkaoui & Karpik (1989) keputusan dalam pengungkapan CSR diikuti oleh pengeluaran yang dilakukan untuk pengungkapan untuk menurunkan pendapatan. Tingkat *leverage* perusahaan tinggi menyebabkan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan oleh *debtholder*, sehingga informasi pada pengungkapan CSR tidak luas karena perusahaan cenderung ingin menampilkan informasi lain seperti tingkat laba perusahaan agar kinerja perusahaan terlihat bagus dimata *debtholder*.

2.2.Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Lucyanda & Siagian (2012) Diba (2012), dan Munsaidah *et al.*(2016) mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR menemukan bahwa *size* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang artinya semakin besar *size* perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan Subiantoro & Mildawati (2015), Juhmani (2014), dan Pradyani & Sisdyani (2015) menemukan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kusuma (2018), Wardani (2016), dan Giannarakis (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, yang artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Irmayanti & Mimba (2018), Subiantoro & Mildawati (2015) dan Merina (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian oleh Irmawati (2011) dan Sembiring (2005) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti semakin tinggi *leverage* perusahaan maka semakin sedikit pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Kusuma (2018), Giannarakis (2014), dan Subiantoro & Mildawati (2015) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Irmayanti & Mimba (2018) menggunakan *size* sebagai variabel moderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR menemukan bahwa *size* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan

CSR, sedangkan *size* memperlemah pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten, sehingga peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel *size*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

2.3.Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh *size* terhadap Pengungkapan CSR

Size menjelaskan apakah perusahaan tersebut masuk kedalam kategori yang besar ataupun kategori perusahaan yang kecil (Wiyuda & Pramono 2017). Hal tersebut dilihat dari seberapa banyak informasi yang diberikan oleh perusahaan, karena jika perusahaan tersebut besar maka akan disorot oleh masyarakat, sehingga masyarakat cenderung ingin mengetahui mengenai perusahaan tersebut. Artinya, pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang besar akan lebih luas dibandingkan perusahaan yang kecil, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki banyak risiko politis dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

Cormier & Gordon (2001) menyatakan bahwa berdasarkan teori legitimasi, tujuan dari perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban. Pernyataan tersebut sejalan dengan Nadiah (2011) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin banyak agar perusahaan mendapatkan pengakuan baik dari masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: *Size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.3.2. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Berdasarkan penelitian Nur & Priantinah (2012), dan Sari (2012) yang menggunakan ROA untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on Asset* merupakan keuntungan perusahaan yang berasal dari kekayaan yang dimiliki. Anggraini (2006) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin luas informasi pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

2.3.3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Menurut Wiyuda & Pramono (2017) *Leverage* digunakan sebagai parameter yang menjelaskan tingkat dana pinjaman yang diandalkan sebagai modal untuk perusahaan. *Leverage* merupakan risiko keuangan di mana perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban atau hutang. Menurut Belkaoui & Karpik (1989) kenaikan *leverage* memiliki pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan tidak melaksanakan pengungkapan CSR karena perusahaan cenderung memilih untuk menampilkan laba yang tinggi saja (Anggraini, 2006). Perusahaan melakukan pengurangan terhadap biaya-biaya, termasuk biaya pengungkapan CSR agar laba yang ditampilkan pada laporan keuangan tinggi. (Hikmahwati, 2012). Wakid *et al.*, (2013) menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* keuangan perusahaan memengaruhi luas pengungkapan CSR. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR

2.3.4. Pengaruh *Size* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Kemampuan perusahaan dalam pengungkapan CSR mengakibatkan perusahaan mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Namun ditemukan adanya *research gap* pada beberapa penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang memengaruhi pengungkapan CSR. *Size* diharapkan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi belum menjamin berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Maulana dan Yuyetta (2014) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Akan tetapi jika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan semakin luas pengungkapan CSR. Hal tersebut terjadi karena pada saat ini masyarakat lebih memilih perusahaan yang bertanggung jawab pada aktivitas operasinya dan peduli pada lingkungan sekitarnya yang terdampak oleh aktivitas operasi tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018) yang menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan, diperoleh bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, artinya jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan juga tinggi.

Size digunakan sebagai variabel moderasi atau variabel penguat pada penelitian ini. Menurut Juhmani (2014) perusahaan yang besar akan melakukan tanggung jawab sosial lebih banyak daripada perusahaan yang kecil. Perusahaan

besar akan meningkatkan informasi pengungkapan CSR pada saat profitabilitas. Hal ini disebabkan perusahaan mempunyai dana untuk melaksanakan kegiatan CSR. Perusahaan besar dianggap lebih stabil dalam menghasilkan laba dan sehingga dapat menarik perhatian para investor. Hal tersebut tersebut selaras dengan teori agensi, di mana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan lebih besar maka perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR sehingga biaya keagenan berkurang. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H4: *Size* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

2.3.5. Pengaruh *Size* dalam Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

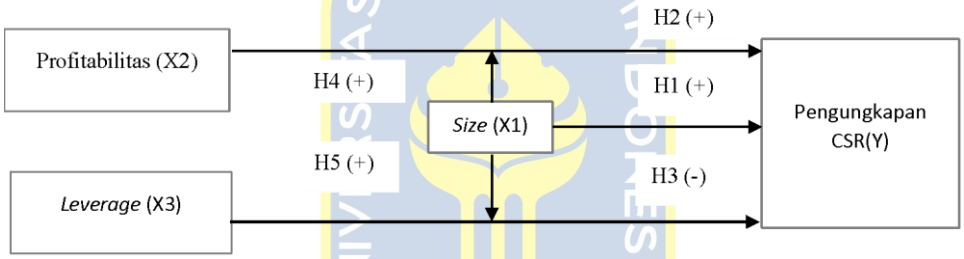
Leverage adalah rasio total kewajiban terhadap total aktiva perusahaan. Dengan rasio tersebut dapat dilihat total aktiva perusahaan dan tingkat risiko hutang tak tertagih. *Leverage* juga digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini *size* digunakan sebagai variabel moderasi atau variabel penguat, di mana semakin besar *size* perusahaan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang besar lebih mudah perusahaan mendapatkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan (Surya & Rahayuningsih, 2012). Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka perusahaan akan mengurangi pengungkapan CSR perusahaan agar tidak mendapatkan sorotan yang banyak oleh *debtholders* (Irmawati, 2011). Berdasarkan

uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: *Size* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

2.4.Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka dan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka variable-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1.Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang berisikan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dari sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2019 yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3.1.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang karakteristiknya sama dengan populasinya, sampel digunakan sebagai sumber dari data penelitian (Hadi, 2006:46). Responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunan nya (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2019.
2. Perusahaan Pertambangan yang termasuk dalam papan pencatatan utama di dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan informasi pengungkapan CSR dalam annual report (laporan tahunan) 2015 - 2019.

3.2.Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan periode 2015 sampai dengan 2019. Penggunaan data perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan industri yang *high profile*, karena biasanya industri yang *high profile* mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat karena aktivitas operasinya berpotensi untuk bersangkutan dengan kepentingan masyarakat luas (*stakeholder*).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2019. Penggunaan data tersebut dikarenakanan peneliti ingin menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan dalam periode yang sudah ditentukan. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pengungkapan CSR (Y). Menurut Sembiring (2005) pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan yang terjadi pada kelompok tertentu yang berkepentingan dan terhadap

masyarakat luas akibat dari kegiatan ekonomi suatu organisasi. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Kusuma (2018) Pengukuran variabel ini adalah dengan menggunakan CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure index)* berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiative)* versi 4. Indeks pengungkapan CSR yang terbaru berdasarkan GRI V. 4.0 yang terdiri dari 91 item. Hal ini mengingat isu-isu tanggung jawab sosial yang semakin berkembang. *Global Reporting Initiatives* didapat dalam *website* resminya yaitu www.globalreporting.org. Banyak penelitian yang menggunakan GRI indeks untuk mengukur informasi pengungkapan CSR seperti penelitian sebelumnya oleh Nurjanah (2015) dan Kusuma (2018).

Pendekatan yang digunakan adalah metode *checklist* data di mana peneliti mengamati setiap item informasi pengungkapan CSR yang ada pada laporan tahunan perusahaan dan akan mendapatkan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, kemudian skor dari setiap item yang diungkapkan tersebut akan dijumlahkan sehingga memperoleh skor keseluruhan pada setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\textbf{CSRDI}x = \frac{\sum xi}{ni}$$

Sumber :(Nurjanah, 2015)

CSRDI*x* = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan *x*

$\sum X$i = jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

ni = jumlah seluruh item pengungkapan yang berjumlah 91 item

3.4.2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *size* (X1), Profitabilitas (X2), dan *Leverage* (X3).

3.4.2.1. Size

Size merupakan variabel yang digunakan dalam berbagai penelitian pengaruh karakteristik perusahaan terhadap CSR contohnya seperti penelitian oleh Yusrianti & Himawan (2013), Ariestyawati (2013), dan Kusuma (2018). Menurut penjelasan Cahyonowati (2003) dan Yulfaida (2012) *size* diukur dengan jumlah seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode pelaporan. Dalam penelitian ini *Size* diukur dengan logaritma total asset.

***Size* = *Ln* (Total Assets)**

Sumber: (Maulana &Yuyetta, 2014)

3.4.2.2. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Peneliti menggunakan *Return on Asset* (ROA) untuk mengukur tingkat *size*. *Return on asset* (ROA) adalah indikator keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan aktivanya. Dalam penelitian oleh Subiantoro & Mildawati (2015) profitabilitas diukur dengan laba bersih sesudah pajak dibagi dengan total aktiva. Adapun rumus dari pengukuran profitabilitas yaitu:

$$\textbf{ROA} = \frac{Net\ Income\ after\ tax\ (year\ x)}{Average\ Total\ assets\ (year\ x{-}1{+}year\ x)}$$

Sumber: (Roitto, 2013).

3.4.2.3.Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan, semakin tinggi leverage, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak hutang. Peneliti menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat *leverage*. Rasio DAR menunjukkan seberapa besar total assets yang dibiayai melalui pinjaman. Adapun rumus dari pengukuran *leverage* yaitu

$$Leverage = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Sumber: (Cahaya, Porter, & Tower, 2012)

3.4.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Size* sebagai variabel penguat antara pengaruh variabel profitabilitas dan variabel *leverage* terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan CSR. Peneliti menggunakan *Size* sebagai variabel moderasi karena *size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan *leverage* (Damayanti & Savitri, 2018; Qusibah & Yusra, 2019). Dalam penelitian ini *Size* diukur dengan logaritma total aset yaitu dengan rumus:

***Size* = *Ln* (Total Assets)**

Sumber: (Maulana &Yuyetta, 2014).

3.5.Metode Analisis

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan varian dari variabel-variabel yang diteliti.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1.Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Peneliti menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov pada penelitian ini. Kesimpulan dari hasil uji ini adalah jika nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai *sig* > 0,05 data berdistribusi normal.

3.5.2.2.Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar mengetahui korelasi antara variabel independen yang digunakan didalam penelitian. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas atau tidak peneliti memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada kolom *Collinearity Statistic*, tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < dari 10.

3.5.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians nilai residual yang ada dalam semua data yang digunakan pada penelitian. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji Glejser, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai sig pada setiap variabel independen > 0,05, akan tetapi jika nilai sig <0,05 terjadi adanya

gejala heteroskedastisitas, dan model regresi tersebut tidak valid. Persamaan regresi dari uji glejser adalah sebagai berikut:

$$|Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

3.5.2.4.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* dalam suatu model regresi linear (periode sebelumnya). Peneliti menggunakan metode Durbin Watson pada uji ini suatu model dapat dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai DW > DU dan (4-DW) > DU.

3.5.3. Uji *Adjusted R Square* (Adj. R^2)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted* R^2 akan mengalami penurunan atau penyesuaian (adjusted) bersamaan dengan penambahan variabel independen pada penelitian. Penurunan tersebut adalah akibat dari penyesuaian atau penambahan variabel independen karena tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4. Uji Model

3.5.4.1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat model regresi dalam penelitian layak digunakan.

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1.Uji Signifikansi Individual (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Dapat dikatakan jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual jika nilai *p value* <0,05. Sebaliknya, Jika p value >0,05 maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5.2.Analisis Regresi

3.5.5.3.Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan variabel moderating dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika pada hasil uji ini diketahui bahwa nilai *sig*. <0,05 maka variabel pemoderasi mampu memoderasi (memperkuat/memperlemah) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dari Uji *Moderated Regression Analysis* dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 - \beta 3X3 + \beta 4X2*X1 - \beta 5X3*X1 + \varepsilon$$

Y = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
α = Bilangan Konstanta
β = Koefisien regresi
ε = Variabel pengganggu
X1 = *Size*
X2 = Profitabilitas
X3 = *Leverage*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan pertambangan periode 2015 sampai dengan 2019. Metode yang digunakan peneliti untuk pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* di mana peneliti akan memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria-kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih sampel:

Tabel 4. 1 Kriteria Memilih sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2019.	42
2.	Dikurangi Perusahaan yang data nya tidak lengkap dan dengan persyaratan penelitian, dengan klasifikasi sebagai berikut:	
	a. Perusahaan Pertambangan yang tidak termasuk dalam papan pencatatan utama di dalam Bursa Efek Indonesia	21
	b. Perusahaan Pertambangan yang tidak mempublikasikan informasi pengungkapan CSR pada annual report (laporan tahunan) 2015 - 2019.	2
	c. Perusahaan yang memiliki data yang tidak normal (outliner)	0
	TOTAL	**19**

Berdasarkan tabel 4.1. ditemukan sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

4.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, dan varian dari variabel-variabel yang diteliti.. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR, sedangkan untuk variabel independen adalah *size* profitabilitas, *leverage* dan variabel *size* juga digunakan sebagai variabel moderasi. Hasil analisis statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.2. berikut:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif					
	Frekuensi	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rata-rata	Standar deviasi
Size	95	27,91	32,26	30,01	1,10
Profitabilitas	95	-,55	,46	0,06	0,10
Leverage	95	,10	,90	0,43	0,18
Pengungkapan CSR	95	,08	,64	0,27	0,11

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif pada variabel *size* yang diproksikan dengan *Ln Total* aktiva memiliki nilai minimum sebesar 27,91 yang diperoleh dari PT. Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 32,26 yang diperoleh dari PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2018, nilai rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan dari 95 sampel perusahaan adalah 30,01 sedangkan standar deviasinya adalah sebesar 1,10.

Pada analisis hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA diketahui memiliki nilai minimum sebesar -0,55 yang diperoleh dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2019 ,nilai maksimum sebesar 0,46 yang diperoleh dari PT. Bayan Resources Tbk pada tahun 2018 ,nilai rata-rata sebesar 0,06 ,hal ini berarti rata rata laba bersih yang mampu dihasilkan oleh 95

sampel perusahaan adalah sebesar 5,7%, serta standar deviasinya adalah sebesar 0,10.

Pada analisis data variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yang diperoleh dari PT. Harum Energy Tbk pada tahun 2015, nilai maximum sebesar 0,90 yang diperoleh dari PT. Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2015, nilai rata-rata sebesar 0,43 serta standar deviasinya sebesar 0,18.

Hasil analisis variabel Pengungkapan CSR di atas diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0,08 yang diperoleh dari PT. Darma Henwa Tbk pada tahun 2015, nilai maximum sebesar 0,64 yang diperoleh dari PT. Timah Tbk pada tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa dari 95 sampel perusahaan pengungkapan paling sedikit adalah sebanyak 8% dan paling banyak adalah 64% dari 91 indeks yang ada, nilai rata-rata sebesar 0,27, dan standar deviasi sebesar 0,11.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini. Kesimpulan dari hasil uji ini adalah jika nilai sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi jika nilai sig > 0,05 data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukan pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4. 3 Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*		
		Unstandardized Residual
Jumlah sampel		95
Parameter normalitas	Rata-rata	,0000000
	Standar deviasi	,09877957
Perbedaan paling ekstrim	Absolut	,075

	Positif	,075
	Negatif	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Hasil olah data, 2021

Dapat dilihat pada tabel 4.3. di atas bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-*tailed*) sebesar 0,200. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-*tailed*) > 0,05.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen yang digunakan didalam penelitian. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4. di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Size	,925	1,081
Profitabilitas	,991	1,009
Leverage	,920	1,087

Sumbe : Hasil olah data sekunder , 2021

Dapat dilihat di tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen > 0,1. dan memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians nilai residual yang ada dalam data penelitian. Hasil uji Glejser dapat dilihat dalam tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	**T hitung**	**Sig.**
Size	,510	,611
Profitabilitas	1,833	,070
Leverage	-,022	,982

Sumber: Hasil olah data sekunder, 2021

Dapat dilihat di tabel 4.5. bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 dalam suatu model regresi linear (periode sebelumnya). Peneliti menggunakan metode Durbin Watson pada uji ini suatu model dapat dikatakan tidak ada autokorelasi jika nilai DW > DU dan (4-DW) > DU. Hasil Uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 4.6. di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,380[a]	,144	,116	,08532	1,976

Sumber: Hasil olah data sekunder, 2021

Pada tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,976. Dengan n=95, k=3, dan alpha (α) = 0,05, maka nilai dL = 1,6015 dan dU = 1,7316. Sehingga nilai 4-dL = 2,3995 dan 4-dU = 2,2684. Karena nilai Durbin Watson berada di antara nilai dU dan 4-dU, maka tidak ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Analisis Regresi Moderasi

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan

hubungan variabel moderating dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	-1,706	-1,834	,070	
Size	,066	2,106	,038	H1 Gagal Ditolak
Profitabilitas	3,441	1,131	,261	H2 Ditolak
Leverage	2,535	1,128	,262	H3 Ditolak
*Size**prof	-,113	-1,098	,275	H4 Ditolak
*Size*lev*	-,084	-1,121	,265	H5 Ditolak
R = 0,342 *R Square* = 0,117 *Adj R Square* = 0,067		F hitung = 2,359 Sig. F = 0,046		

Sumber: Hasil olah data sekunder, 2021

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* menggunakan SPSS maka diperoleh rumus sebagai berikut:

Y= -1,706 + 0,066SIZE + 3,441ROA + 2,535DAR- 0,113ROA.SIZE – 0,084DAR.SIZE +ε

4.4.2. Uji *Adjusted R Square* (Adj. R^2)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.6. dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* model di atas adalah sebesar 0,067 atau sebesar 6,7% artinya sebesar 6,7% perubahan pada variabel pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variable-variabel dalam model regresi tersebut dan sisanya sebesar 93.3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

4.4.3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat model regresi dalam penelitian layak digunakan.

Berdasarkan tabel 4.6. di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil uji di atas adalah sebesar 0,046, di mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α = 0,05 atau 0,046 < 0,05, yang artinya bahwa model ini layak digunakan pada penelitian ini.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh *Size* terhadap Pengungkapan CSR

Pengujian pada hipotesis 1 yang memprediksi bahwa *size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil berupa koefisien regresi sebesar 0,066 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 di mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat α = 0,05 serta t_{hitung} 2,106 > t_{tabel} 1,98638, yang artinya *size* yang diproksikan dengan *Ln* total aktiva secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dengan ini hipotesis 1 yang menyatakan ***size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR gagal ditolak,** yang berarti bahwa semakin besar *size* perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan teori agensi, di mana semakin besar perusahaan maka biaya keagenan perusahaan juga besar maka perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut termasuk dengan cara melakukan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Yuyetta (2014), Kusuma (2018), dan Merina (2015) namun hasil penelitian ini

bertentangan dengan penelitian oleh Pradyani & Sisdyani (2015), Subiantoro & Mildawati (2015) dan Arthana (2012).

4.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Pengujian pada hipotesis 2 yang memprediksi bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil berupa nilai signifikansi sebesar 0,261 di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ serta t_{hitung} 1,131 < t_{tabel} 1,98638, yang artinya profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dengan ini hipotesis 2 yang menyatakan **Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR ditolak**, yang berarti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi belum tentu melakukan pengungkapan CSR perusahaannya lebih luas dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Profitabilitas adalah tolok ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dilihat pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. (Heinze, 1976: Hackston & Milne, 1996). Hipotesis di atas ditolak dapat diakibatkan karena pada saat laba perusahaan tinggi, manajemen perusahaan beranggapan bahwa perusahaan tidak perlu lagi menyampaikan informasi CSR, karena investor hanya menginginkan laporan pencapaian laba yang tinggi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Maharesti (2018), dan Irmayanti & Mimba (2018), namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Kusuma (2018), Sari (2012) dan Wardani (2016).

4.5.3. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR

Pengujian pada hipotesis 3 yang memprediksi bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil berupa nilai signifikansi

sebesar 0,262 di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat α = 0,05 serta t_{hitung} 1,128 < t_{tabel} 1,98638, yang artinya *leverage* yang diproksikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dengan ini hipotesis 3 yang menyatakan ***leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR ditolak**, yang artinya bahwa besar kecilnya hutang atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis ini ditolak kemungkinan disebabkan oleh perusahaan telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk melakukan pengungkapan CSR sebagai bentuk pertanggung jawabannya terhadap aktivitas operasi yang dilakukan, maka perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi ataupun rendah akan tetap melakukan pengungkapan CSR.

Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yaitu oleh Kusuma (2018), namun bertentangan dengan penelitian oleh Wakid *et al.*, (2013) dan Irmayanti & Mimba (2018).

4.5.4. Pengaruh *Size* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR.

Pengujian pada hipotesis 4 yang memprediksi bahwa *size* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil berupa nilai signifikansi sebesar 0,275 di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat α = 0,05 serta t_{hitung} -1,098 < t_{tabel} 1,98638, yang artinya *size* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR, dengan ini hipotesis 4 yang menyatakan ***Size* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR ditolak.**

Perusahaan melakukan CSR sebagai kewajiban yang sudah ditetapkan sesuai dengan sesuai dengan UU No.25 dan No.70 tahun 2007 di mana perusahaan pertambangan wajib melakukan pengungkapan CSR. Hal ini sesuai dengan teori agensi dan teori legitimasi di mana perusahaan wajib melakukan kewajibannya yaitu dengan melakukan pengungkapan CSR agar perusahaan mendapatkan pandangan yang positif dan legitimasi dari masyarakat, maka pengungkapan CSR yang sebelumnya bersifat sukarela menjadi wajib dilakukan. Perusahaan tambang harus melaksanakan pengungkapan CSR karena dilihat dari karakteristik perusahaan tambang yang sangat berdampak kepada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Perusahaan tambang harus memiliki prinsip keadilan dan keberlanjutan. Artinya bahwa aktivitas pertambangan pada saat ini mampu menjamin bahwa generasi selanjutnya tetap dapat menikmati apa yang dinikmati generasi sekarang dan kualitas lingkungan di masa yang akan datang juga harus lebih baik atau sama baiknya dengan kondisi pada masa sekarang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmayanti dan Mimba (2018) yang menemukan bahwa *size* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

4.5.5. Pengaruh *Size* dalam Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan CSR.

Pengujian pada hipotesis 5 yang memprediksi bahwa *size* dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR menunjukkan hasil berupa nilai signifikansi sebesar 0,265 di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ serta t_{hitung} -1,121 < t_{tabel} 1,98638, yang artinya *size* tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Dengan ini hipotesis 5 yang

menyatakan ***Size*** **dapat memoderasi pengaruh** ***leverage*** **terhadap pengungkapan CSR ditolak,** ditolaknya hipotesis tersebut dikarenakan baik perusahaan tersebut besar maupun kecil *debtholder* cenderung lebih fokus terhadap laporan keuangan perusahaan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan laporan pengungkapan CSR. laporan keuangan perusahaan digunakan *debtholder* untuk memantau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Irmayanti & Mimba (2018) yang menggunakan *size* sebagai variabel moderasi antara pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR dan *size* dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh tersebut.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. *Size* yang diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi total aktiva dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga jumlah informasi tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan.
2. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas tidak akan memengaruhi tingkat pengungkapan CSR.
3. *Leverage* yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal tersebut berarti tingkat kemampuan perusahaan membiayai aktiva dengan hutang perusahaan tidak akan memengaruhi nilai pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.
4. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan *size* tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi. Hal ini berarti *size* tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.
5. *Leverage* yang diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dan *size* tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi. Hal ini berarti *size* tidak dapat memperkuat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR.

5.2. KETERBATASAN

1. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Dari total sampel 42 perusahaan, hanya terdapat 19 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Hal ini membuat data penelitian tidak dapat merepresentasikan populasi atau total sampel yang ada.
2. Dari semua variabel independen penelitian yaitu *size*, *leverage*, dan profitabilitas hanya variabel *size* yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, selain itu *size* juga tidak dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

5.3. SARAN

1. Pada penelitian yang selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan ruang lingkup dari sampel yang akan diuji.
2. Pada penelitian yang berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen dengan variabel lain diluar penelitian yang dapat memengaruhi pengungkapan CSR, dan menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

Alkautsaroh. (2018) *Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Laba Bersih : Studi Kasus Pada 5 Sub Sektor Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2016.* S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Anggraini, F. R. R. (2006). *Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi, 9, 23-26.

Ariestyawati, M. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dalam Laporan Tahunan.*

Arthana, R. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Saham Indonesia (BEI)*

Belkaoui, A., & Karpik, P. G. (1989). *Determinants of the corporate decision to disclose social information. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 2(1), 0-0.

Cahaya, F. R., Porter, S. A., Tower, G., & Brown, A. (2012). *Indonesia's low concern for labor issues. Social responsibility journal.*

Cahyonowati, Nur. (2003). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan*. Skripsi, Universitas Diponegoro.

CNN Indonesia. *Menilik Kronologis Tragedi 13 Tahun Lumpur Lapindo*. Diakses pada 20 oktober 2020 pada https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190625172403-92-406332/menilik-kronologis-tragedi-13-tahun-lumpur-lapindo

Cormier, D., & Gordon, I. M. (2001). *An examination of social and environmental reporting* strategies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.

Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Ratio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia Tahun 2005–2009.* Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 3(2), 45-54.

Darwin, A. (2004). Corporate Social Responsibility (CSR), *Standards & Reporting*. In Seminar Nasional Universitas Katolik, Soegija Pranata.

Diba, F. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Laporan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan Di Indonesia*. Skripsi S1 Universitas Hasanuddin Makassar.

Ekaningtyas, A. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahan Manufaktur di BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). *Separation of ownership and control. The journal of law and Economics*, 26(2), 301-325.

Giannarakis, G. (2014). *Corporate governance and financial characteristic effects on the extent of corporate social responsibility disclosure. Social Responsibility Journal*.

Gray, Nelson and Frienlender. (2001). *"Corporate Social Reporting: Emerging Trend in Accountability and The Social Contract". Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 2, p. 47-77

Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995*). Corporate social and environmental reporting*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.

Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting & accountability: changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. Prentice Hall.

Gray, R., Owen, D., & Maunders, K. (1987). *Corporate social reporting: Accounting and accountability. Prentice-Hall International.*

Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). *Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. Accounting, auditing & accountability journal*.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 365-383.

Heinze, D. C. (1976). *Financial correlates of a social involvement measure. Akron Business and Economic Review,* 7(1), 48-51.

Hikmahwati, I. W. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Social Disclosure) Perusahaan Manufaktur Di BEI (2010 – 2011)*. Universitas Islam Indonesia.

Irmawati, D. (2011). *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)(Studi Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index 2009-2010)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Irmayanti, K. N. D., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan *Kepemilikan Asing pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*(3), 1932-1954.

Iskandar, I. (2016, June). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan.* In Forum Ekonomi (Vol. 18, No. 1).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure.* Journal of financial economics, *3*(4), 305-360.

Juhmani, O. (2014). *Determinants of corporate social and environmental disclosure on* websites: The case of Bahrain. Universal Journal of Accounting and Finance, *2*(4), 77-87.

Kolom Tempo. *Menanggung Dampak Limbah Freeport* diakses pada 20 oktober 2020 pada https://kolom.tempo.co/read/1169527/menanggung-dampak-limbah-freeport

Kurnianingsih, H. T. (2014). *Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility*. JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, 13(1).

Kusuma, H. J. (2018). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).

Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses pada tanggal 30 oktober 2020 dari https://www.idx.co.id/

Lucyanda, J., & Siagian, L. G. (2012). *The influence of company characteristics toward corporate social responsibility disclosure.*

Maharesti, W. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan dan Liputan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Menerbitkan Laporan Corporate Social Responsibility dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2016).*

Maignan, I., & Ferrell, O. C. (2004). *Corporate social responsibility and marketing: An integrative framework. Journal of the Academy of Marketing science*, 32(1), 3-19.

Maulana, F., & Yuyetta, E. N. A. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Diponegoro *Journal of Accounting*, 3(2), 463-476.

Merina, C., & Noviardy, A. (2015). *Analisis Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Go Public di Indonesia*. *http://eprints. binadarma. ac. id*.

Mulyadi. (2002). *Auditing*: Jilid 1 Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.

Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. Journal Of Accounting, 2(2).

Murwaningsari, E. (2010). *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum.* Jurnal Akuntansi dan keuangan, 11(1), pp-30.

Nadiah. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. DOI: 10.18860/em.v3i2.2335.

Nur, M., & Priantinah, D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2), 22-34.

Nurjanah, N. (2015). *Kinerja Lingkungan, Leverage, Profil dan Pertumbuhan Perusahaan; Pengaruhnya terhadap CSR Disclosure* (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Semarang).

Nurlela, I. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Persentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI, 3, 23-26.

Partono, W. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1).*

Permatasari, N.D., (2009). *Pengaruh corporate governance, etnis, dan latar belakang pendidikan terhadap environmental disclosure: Studi empiris pada perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia.*

Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. (2015). *Pengaruh size, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(2), 384-397.

Puspitasari, Apriani Daning, & Darsono (2009). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia.*

Qusibah, V. L., & Yusra, I. (2019). *Profitabilitas, dan size Sebagai Faktor Penentu Leverage Perusahaan Di Indonesia.* Jurnal Pundi, 3(1).

Roitto, A. (2013). *Factors Effecting Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings: An Empirical Study of Finnish Listed Companies. Oulu Business School, Oulu, Finlândia*.

Sari, R. A. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Nominal*: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 1(2), 124-140.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Edisi 4, Yogyakarta: BPFE Menyusun Skripsi. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Schermerhorn, J. R. (1993). *Management for Productivity*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons Inc.

Sembiring, E. R. (2005). *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII Solo, (September), 379–395

Subiantoro, O. H., & Mildawati, T. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan *Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4(7).

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. *Cet. VII*.

Surya, D., & Rahayuningsih, D. A. (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan hutang perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, *14*(3), 213-225.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Untung, D. Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility. Sinar Grafika. Jakarta*.

Wakid, N. L., Triyuwono, I., & Assih, P. (2013). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. EL MUHASABAH: Jurnal Akuntansi (e-journal), 4(1).

Wardani, N. K., & Januarti, I. (2013). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)* (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Widyatmoko, R., & Ardiyanto, M. D. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan* Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung jawab Sosial (Studi Empiris *pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh good corporate governance, *karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan terdaftar di BEI*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 15(1).

Wulandari, Y. P. (2020). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsiblity pada Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Yulfaida, D., & Zulaikha, Z. (2012). *Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia* (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 5(2), 245-276.

Yusrianti, H., & Himawan, Y. R. (2013). *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 11(3), 195-210.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks*

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke peyedia modal pemerintah
	EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
	EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
	EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
-Keberadaan Pasar	EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
	EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.

-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
	EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
-Energi	EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
	EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
	EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
	EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
	EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakain energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
-AIR	EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
	EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
	EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
	EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
	EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
	EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan risiko kepunahan.
-Emisi	EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
	EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.

	EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
	EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Inisaitif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
	EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
-Transportasi	EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
-Lain-lain	EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan.
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
	LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
	LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
-Hubungan industrial	LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manjemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
	LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasakan area
	LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
	LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
	LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
	LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
	LA15	Laporan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
-Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	LA16	Laporan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi

SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manussia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
	HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait denagn aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
-Non-diskriminasi	HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi di mana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingann bersama menjadi berisiko dan langkah yang dimbil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
-pekerja anak	HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Laporan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
-hak adat	HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
-Asesmen	HR9	Laporan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
	HR11	Laporan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Laporan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Laporan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Laporan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki risiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
	SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi

	SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
-Kebijakan Publik	SO6	Laporan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
-Anti Persaingan	SO7	Laporan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
-Kepatuhan	SO8	Nilai monetor dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	SO10	Laporan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyakat	SO11	Laporan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Laporan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
	PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yaang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
	PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
	PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhn yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

LAMPIRAN 2 Sampel Data Perusahaan

NO	DAFTAR PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
3	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
4	Bayan Resources Tbk.	BYAN
5	Darma Henwa Tbk	DEWA
6	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	Elnusa Tbk.	ELSA
9	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS
10	Harum Energy Tbk.	HRUM
11	Vale Indonesia Tbk.	INCO
12	Indika Energy Tbk.	INDY
13	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
14	Resource Alam Indonesia Tbk.	KKGI
15	Samindo Resources Tbk.	MYOH
16	Bukit Asam Tbk.	PTBA
17	Petrosea Tbk.	PTRO
18	Timah Tbk.	TINS
19	TBS Energi Utama Tbk.	TOBA

LAMPIRAN 3 Nilai Indeks Pengungkapan CSR

No.	KODE PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	0,308	0,275	0,352	0,352	0,374
2	ANTM	0,385	0,473	0,451	0,451	0,451
3	ARTI	0,121	0,121	0,121	0,121	0,121
4	BYAN	0,231	0,297	0,319	0,330	0,319
5	DEWA	0,077	0,264	0,297	0,385	0,407
6	DOID	0,220	0,231	0,231	0,231	0,242
7	DSSA	0,143	0,154	0,198	0,231	0,242
8	ELSA	0,374	0,297	0,297	0,297	0,297
9	GEMS	0,198	0,209	0,231	0,253	0,308
10	HRUM	0,231	0,264	0,231	0,231	0,297
11	INCO	0,495	0,088	0,176	0,187	0,209
12	INDY	0,132	0,209	0,165	0,253	0,286
13	ITMG	0,330	0,253	0,231	0,231	0,330
14	KKGI	0,099	0,143	0,176	0,209	0,198
15	MYOH	0,264	0,231	0,297	0,297	0,319
16	PTBA	0,242	0,264	0,275	0,286	0,319
17	PTRO	0,154	0,275	0,308	0,286	0,275
18	TINS	0,538	0,637	0,495	0,527	0,560
19	TOBA	0,121	0,143	0,110	0,154	0,264

LAMPIRAN 4 Tabel perhitungan *size* perusahaan

No.	KODE PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	32,04	32,10	32,16	32,26	32,24
2	ANTM	31,04	31,03	31,03	31,14	31,04
3	ARTI	28,53	28,59	28,55	28,63	28,21
4	BYAN	30,19	30,04	30,12	30,44	30,51
5	DEWA	29,27	29,26	29,33	29,42	29,66
6	DOID	30,07	30,10	30,18	30,47	30,43
7	DSSA	30,81	31,03	31,24	31,52	31,58
8	ELSA	29,11	29,06	29,21	29,36	29,55
9	GEMS	29,26	29,26	29,71	29,95	30,02
10	HRUM	29,29	29,35	29,46	29,54	29,46
11	INCO	31,08	31,03	31,02	31,09	31,06
12	INDY	31,02	30,83	31,53	31,60	31,55
13	ITMG	30,42	30,42	30,54	30,67	30,45
14	KKGI	27,94	27,91	27,98	28,16	28,19
15	MYOH	28,43	28,31	28,24	28,42	28,43
16	PTBA	30,46	30,55	30,82	30,89	30,72
17	PTRO	29,40	29,30	29,41	29,72	29,67
18	TINS	29,86	29,89	30,11	30,35	30,64
19	TOBA	28,99	28,89	29,18	29,61	29,81

LAMPIRAN 5 Hasil perhitungan ROA perusahaan

No.	KODE PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	0,025	0,052	0,079	0,068	0,060
2	ANTM	-0,047	0,002	0,005	0,049	0,006
3	ARTI	0,007	0,004	0,011	0,012	-0,553
4	BYAN	-0,087	0,022	0,380	0,456	0,183
5	DEWA	0,001	0,001	0,007	0,006	0,007
6	DOID	-0,010	0,042	0,049	0,064	0,017
7	DSSA	-0,008	0,029	0,047	0,036	0,019
8	ELSA	0,086	0,075	0,052	0,049	0,052
9	GEMS	0,006	0,093	0,203	0,143	0,086
10	HRUM	-0,050	0,043	0,121	0,086	0,090
11	INCO	0,022	0,001	-0,007	0,027	0,026
12	INDY	-0,034	-0,056	0,088	0,027	0,001
13	ITMG	0,054	0,108	0,186	0,179	0,105
14	KKGI	0,058	0,096	0,128	0,004	0,043
15	MYOH	0,153	0,144	0,090	0,204	0,163
16	PTBA	0,121	0,109	0,188	0,196	0,184
17	PTRO	-0,029	-0,020	0,027	0,042	0,057
18	TINS	0,011	0,026	0,042	0,035	-0,030
19	TOBA	0,091	0,056	0,119	0,136	0,069

LAMPIRAN 6 Hasil perhitungan DAR perusahaan

No.	KODE PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	0,437	0,420	0,400	0,391	0,448
2	ANTM	0,397	0,386	0,384	0,407	0,399
3	ARTI	0,312	0,338	0,298	0,341	0,551
4	BYAN	0,816	0,772	0,420	0,411	0,516
5	DEWA	0,397	0,410	0,434	0,444	0,574
6	DOID	0,898	0,857	0,813	0,779	0,763
7	DSSA	0,471	0,425	0,469	0,553	0,560
8	ELSA	0,402	0,313	0,371	0,417	0,474
9	GEMS	0,330	0,299	0,505	0,550	0,541
10	HRUM	0,098	0,140	0,138	0,170	0,106
11	INCO	0,199	0,176	0,167	0,145	0,126
12	INDY	0,613	0,593	0,693	0,693	0,711
13	ITMG	0,292	0,250	0,295	0,328	0,268
14	KKGI	0,221	0,145	0,156	0,261	0,261
15	MYOH	0,421	0,270	0,246	0,247	0,236
16	PTBA	0,450	0,432	0,339	0,303	0,349
17	PTRO	0,581	0,567	0,607	0,656	0,614
18	TINS	0,421	0,408	0,490	0,596	0,742
19	TOBA	0,451	0,435	0,498	0,570	0,584

LAMPIRAN 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	95	27,91	32,26	30,0051	1,09779
Profitabilitas	95	-,55	,46	,0570	,10383
Leverage	95	,10	,90	,4279	,18489
pengungkapan CSR	95	,08	,64	,2691	,11139
Valid N (listwise)	95				

LAMPIRAN 8 Hasil Uji Normalistas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09877957
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,041
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transform_size	,925	1,081
	Transform_prof	,991	1,009
	Transform_lev	,920	1,087
a. Dependent Variable: Transform_csr			

LAMPIRAN 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,083	,350		-,237	,813
	Transform_size	,033	,065	,055	,510	,611
	Transform_prof	,050	,028	,189	1,833	,070
	Transform_lev	-,001	,045	-,002	-,022	,982
a. Dependent Variable: ABRESID						

LAMPIRAN 11 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson*

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,380[a]	,144	,116	,08532	1,976
a. Predictors: (Constant), LAG_LEVX4, LAG_PROFX3, LAG_SIZEX1					
b. Dependent Variable: LAG_CSRY					

LAMPIRAN 12 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342[a]	,117	,067	,10757
a. Predictors: (Constant), x3.x1, x2.x1, size , profitabilitas, leverage				
b. Dependent Variable: pengungkapan CSR				

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,136	5	,027	2,359	,046[b]
	Residual	1,030	89	,012		
	Total	1,166	94			
a. Dependent Variable: pengungkapan CSR						
b. Predictors: (Constant), x3.x1, x2.x1, size , profitabilitas, leverage						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,706	,930		-1,834	,070
	size	,066	,031	,646	2,106	,038
	profitabilitas	3,441	3,043	3,208	1,131	,261
	leverage	2,535	2,248	4,208	1,128	,262
	x2.x1	-,113	,103	-3,111	-1,098	,275
	x3.x1	-,084	,075	-4,266	-1,121	,265
a. Dependent Variable: pengungkapan CSR						